

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP
NEGERI 1 SELOMERTO**

ABSTRAK

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sementara itu metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dengan frekuensi dan persentase melalui pengkategorian. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto tahun ajaran 2015/2016 terdapat 7 (35%) siswa dalam kategori baik, 7 (35%) siswa dalam kategori cukup, dan 4 (20%) siswa dalam kategori kurang, 2 (10%) siswa dalam kategori kurang sekali. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto tahun ajaran 2015/2016 yakni dengan nilai rata-rata 200,01 termasuk dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Keterampilan Dasar Sepakbola

**SKILL BASIC FOOTBALL STUDENT PARTICIPANTS IN EXTRACURRICULAR SMP
NEGERI 1 SELOMERTO**

ABSTRACT

This study was descriptive quantitative research, while the research method used is survey method with test and measurement techniques. Data analysis technique used is descriptive statistical techniques with frequencies and percentages through categorization. Based on the results of research and data analysis showed that the students' basic skills football soccer extracurricular participants in SMP Negeri 1 Selomerto the academic year 2015/2016 there were 7 (35%) of students in both categories, 7 (35%) of students in enough categories, and 4 (20%) of students in the poor category, 2 (10%) of students in the poor category yet. Based on these results it can be concluded that the students' basic skills football soccer extracurricular participants in SMP Negeri 1 Selomerto the 2015/2016 school year with an average value of 200.01 included in the category enough.

Keywords: Basic Skills Football

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetap berada dalam kondisi yang baik. Sering terlihat laki-laki maupun perempuan, tua atau muda melakukan latihan-latihan olahraga, baik di lapangan maupun di jalan. Semua ini dilakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila (Cholik Mutohir, 1992).

Olahraga juga dapat dijadikan sebagai alat pemersatu. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia yang berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh semua kalangan masyarakat. Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar

lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*).

Sepakbola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua (Sucipto, dkk.2000). Sepakbola merupakan olahraga yang sangat merakyat di lingkungan masyarakat, untuk mendapatkan pemain yang berkualitas tentu saja tidak instan. Hal ini berlaku pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Selomerto merupakan kegiatan yang sudah mempunyai program dengan kebutuhan yang diinginkan oleh sekolah. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMP Negeri 1 Selomerto yaitu Ekstrakurikuler Pramuka, Bola Voli, Palang Merah Remaja (PMR), Tari dan Sepakbola. Pelatih dari ekstrakurikuler sepakbola di sekolah ini yaitu Bp. Budi Handoyo, S.Pd. Pada waktu ekstrakurikuler latihan yang diberikan oleh pelatih hanya sekedar latihan teknik dasar sepakbola saja dan terkadang juga ditambahi dengan latihan fisik. Siswa yang memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola adalah siswa kelas 1 dan 2 yang benar-benar mempunyai keinginan untuk latihan sepakbola. Ketertarikan dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Selomerto disebabkan belum terdapat prestasi yang diperoleh tim sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto dalam pertandingan antar pelajar di Kabupaten Wonosobo. Dikarenakan pihak sekolah tidak memfasilitasi tim sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto dalam berbagai kejuaraan. Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Selomerto terlihat cukup banyak peminat dari para siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Tercatat terdapat 40 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. SMP Negeri 1 Selomerto memiliki fasilitas penunjang yang cukup memadai.

Terdapat lapangan sepakbola berukuran standart yang dapat digunakan untuk melaksanakan ekstrakurikuler walaupun bukan milik SMP Negeri 1 Selomerto. Terdapat pula sarana penunjang lainnya yang cukup lengkap seperti bolasepak, *cone*, *marker*, dan seragam kaos.

Berdasarkan survei yang dilakukan saat pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola, materi saat latihan antara lain: pemanasan; latihan teknik dasar meliputi *dribbling*, *passing*, *controlling*, *heading*, *small set game*, *shooting* ke gawang. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan satu minggu dua kali pada hari Rabu dan Kamis, dimulai pukul 14.00 - 16.00 WIB. Dengan peserta sebanyak 40 siswa, namun peserta yang berangkat tidak mencapai 20 siswa dari keseluruhan peserta ekstrakurikuler sepakbola. Program latihan tidak berjalan dengan baik karena keterbatasan peserta ekstrakurikuler yang hadir. Sebagian peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola tidak hanya mengikuti latihan saat ekstrakurikuler, namun juga aktif dalam klub-klub sepakbola atau SSB yang terdapat di Wonosobo sehingga teknik dasar sepakbola yang dikuasai para peserta didik yang aktif di klub-klub sepakbola atau SSB lebih baik dibandingkan peserta didik yang hanya berlatih saat ekstrakurikuler saja, karena jam latihan yang kurang. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan

tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya di lapangan dalam fenomena yang akan diteliti menggunakan media penghitungan angka (Sugiyono, 2007: 3). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar gerak sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Selomerto, yang beralamatkan: Jl.Prona 140 Plobangan Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah. Pengambilan data tes keterampilan dasar sepakbola dilaksanakan di lapangan Desa Plobangan Pengambilan data dilaksanakan selama 1 hari dan dilaksanakan pada hari latihan dilaksanakan, yaitu Hari Rabu tanggal 25 November 2015.

Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa SMP Negeri 1 Selomerto yang berjenis kelamin laki-laki, mengikuti ekstrakurikuler sepakbola, dan bersedia mengikuti semua rangkaian tes keterampilan dasar sepakbola. Dari syarat-syarat yang dikemukakan di atas, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa SMP Negeri 1 Selomerto yang berjenis kelamin laki-laki, mengikuti ekstrakurikuler sepakbola, dan bersedia mengikuti semua rangkaian tes keterampilan dasar sepakbola yang berjumlah 20 orang.

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini yaitu:

1. Berdasarkan seringnya mengikuti latihan.
2. Berdasarkan kemampuan penguasaan teknik dasar sepakbola.
3. Berdasarkan siswa yang mengikuti seleksi untuk mengikuti kejuaraan.

DATA, INSTRUMEN, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan yang telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebagai berikut: (a) *passing* dan *stopping* sebesar 0,862 (b) *heading* sebesar 0,779, (c) *dribbling* sebesar 0,454, (d) *shooting* sebesar 0,696.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya digunakan pada pembahasan permasalahan dengan mengacu pada standar kemampuan dasar bermain sepakbola yang sudah ditentukan. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil tersebut diubah menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data dari tiap-tiap item tes yang telah dicapai siswa dengan kategori yang sudah ditentukan, pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil tes keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 diperoleh melalui *survei* dengan teknik tes dan pengukuran. Dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data dengan perhitungan statistik. Berikut ini adalah hasil deskripsi untuk tiap tes yang dilaksanakan.

Dari data kasar yang diperoleh diubah ke dalam bentuk nilai *t-score* kemudian seluruh item tes yang telah diubah menjadi nilai *t-score* dijumlahkan untuk mengkategorikan hasil penelitian menjadi baik sekali, baik, cukup,

kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut terlebih dahulu menghitung *mean*.

Adapun data analisis deskriptif dari *mean*, *standar deviasi*, *t-score* terbesar dan *t-score* terkecil dari tes keterampilan dasar sepakbola dapat dilihat pada table 1 berikut.

Tabel 1. Data T-Score Keterampilan Dasar Sepakbola

No	Keterangan	Jumlah T Score
1.	<i>Mean</i>	200,01
2.	<i>Standar Deviasi</i>	24,28
3.	<i>T-Score</i> Terbesar	256,40
4.	<i>T-Score</i> Terkecil	163,89

Pengkategorian tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto dapat dilihat pada table 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola

Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 1 Selomerto (Satria Widi Septianto)

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
266,43 ≤ X	Baik Sekali	0	0%
208,15 – 266,42	Baik	7	35%
182,87 – 208,14	Cukup	7	35%
165,59 – 182,86	Kurang	4	20%
X < 165,58	Kurang Sekali	2	10%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 adalah sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar

10% (2 siswa), kategori kurang sebesar 20% (4 siswa), kategori cukup sebesar 35% (7 siswa), kategori baik sebesar 35% (7 siswa), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 yakni dengan nilai rata-rata 200,01 termasuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 35,0% atau sebanyak 7 siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Selomerto tahun 2015/2016 yakni dengan nilai rata-rata 200,01 termasuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 35,0% atau sebanyak 7 siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disimpulkan diantaranya:

1. Bagi Sekolah dan Guru Penjas
 - a. Dapat dijadikan pertimbangan untuk memilih pemain sepakbola di SMP Negeri 1 Selomerto, dengan mengacu pada hasil tes tersebut.
 - b. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas mengajar keterampilan dasar bermain sepakbola bagi anak didiknya.
 - c. Dapat menyumbangkan peranan yang baik dalam aktivitas jasmani sehingga akan memudahkan siswa dalam melakukan berbagai gerakan dalam aktivitas jasmani khususnya sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam menjalani pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran sepakbola.

Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 1 Selomerto (Satria Widi Septianto)

2. Bagi Siswa

a. Diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbolanya dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, pengembangan diri di sekolah, atau mengikuti sekolah sepakbola yang ada di daerah masing-masing.

b. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang berbagai keterampilan dasar sepakbola.

3. Bagi Orangtua dan Masyarakat

a. Dengan diadakannya tes ini diharapkan orangtua mengerti bakat sepakbola yang anak miliki, dan mendukung untuk mengembangkan bakatnya tersebut dengan memasukkannya ke sekolah sepakbola di daerahnya.

b. Dapat dijadikan masukkan bagi klub-klub di desa tempat tinggal siswa untuk membina, mengasah, dan mendidik bakat yang dimiliki anak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aang Witarsa. (1984). *Teknik Sepakbola*, Jakarta: Pusdiklat PSSI.

Andi Lala. (2011). "Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10-12 Tahun Parakan Temanggung". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY

Abdillah, Arma. 1981. *Olahraga untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta. PT Sastra Husada.

Amung Ma'mum dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.

Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Budi Nanto Setyo. (1992). *Tehnik Statistik*. Malang: FIP IKIP Malang.

Depdikbud. (1995). *Pendidikan Jasmani SMP*. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.

Endang Rini Sukamti, dkk. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.

Herwin. (2006). *Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta: FIK UNY.

Komarudin. (2005). *Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY

Lala Andi. (2011). "Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Siswa Putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10-12 Tahun Parakan Temanggung". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Luxbacher, Joseph A. (1998). *Sepakbola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Majidi. (2008). "Tingkat Keterampilan Teknik Bola Pada Atlet Berbakat Sepakbola U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Muhajir. (2007). "*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*". Jakarta: Penerbit Erlangga.

Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 1 Selomerto (Satria Widi Septianto)

- Muchtar Remmy. 1992. *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta. Dekdikbud. Dirjedikti. Proyek Pmbinaan Tenaga Kependidikan
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip - Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahmadhaniar Kalbu Adi. (2011). "Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas VIII SMP N 2 Wates Tahun Pelajaran 2010/2011". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Remmy Mochtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rusli Lutan. (2002). *Belajar Ketrampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Sismadiyanto dan Soepadmo. (1989). *Tes Kecakapan Bermain Rounders Untuk Mahasiswa Putra FPOK IKIP Yogyakarta Program D III Semester III*. Yogyakarta
- Sukatamsi. (1985). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Soedjono, dkk. (1985). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyanto dan Sudjarwo. (1991). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1980). *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Toho Cholik Mutohir. (1992). *UU Sistem Keolahragaan Nasional*. Penerbit: Sunda Kelapa Pustaka
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana

*Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta
Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 1 Selomerto
(Satria Widi Septianto)*